



## STUDI ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM FORUM DISKUSI *ONLINE* MASA PANDEMI COVID-19 MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM SYEKH-YUSUF TANGERANG

**Verawati Fajrin, Aditya Pratama**  
Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang  
vfajrin@unis.ac.id, apratama@unis.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan bahasa yang berkaitan dengan penyampaian gagasan yang ada dalam pikiran manusia. Penyampaian gagasan dapat dilakukan secara lisan dan tulisan. Secara tulisan bahasa dapat digunakan di dalam forum diskusi. Kenyataan yang sedang dihadapi sejak bulan Desember 2019 telah mewabahnya Virus Corona sehingga kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi yang biasanya dilakukan di dalam kelas beralih secara *online* dengan menggunakan berbagai platform. Platform yang digunakan oleh mahasiswa perguruan tinggi swasta UNIS Tangerang disebut dengan SPADA (Sistem Pembelajaran dalam Jaringan) yang di dalamnya terdapat berbagai fitur pembelajaran. Forum diskusi pada Platform SPADA di dalamnya mempergunakan bahasa tulis baik berupa pertanyaan dan pernyataan yang dapat ditinjau berdasarkan unsur tata bahasa yang digunakan oleh mahasiswa tersebut dilihat dari kesalahan dalam menuturkan berbagai ungkapan secara tertulis. Penelitian ini menggunakan tataran linguistik dengan meninjau kesalahan bahasa yang dipergunakan mahasiswa di dalam forum diskusi SPADA yang dapat diklasifikasikan ke dalam tiga jenis ialah secara fonologis, morfologis dan sintaksis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif bersifat deskriptif dengan menggunakan *content analysis*. Data dalam penelitian ini, yaitu tuturan atau percakapan tuturan/ percakapan forum diskusi *online* perkuliahan Bahasa Indonesia mahasiswa Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang pada platform SPADA UNIS yang menunjukkan kesalahan berbahasa. Hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut 1) kesalahan berbahasa fonologi sebanyak 30 data; 2) Kesalahan berbahasa morfologi sebanyak 25 data; dan 3) Kesalahan berbahasa sintaksis sebanyak 23 data.

**Kata Kunci:** Kesalahan berbahasa; Forum diskusi; SPADA UNIS

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dipergunakan untuk mempermudah seseorang beraktivitas di berbagai bidang kehidupan baik bidang pendidikan, kesehatan, pemerintahan dan lain-lain. Dalam bidang pendidikan, bahasa memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Melalui bahasa yang efektif, gagasan

atau ide dapat tersampaikan dengan baik. Berkenaan dengan itu, Kridalaksana (2001: 21) menjelaskan bahwa bahasa adalah alat komunikasi verbal yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Maka, sudah sangat jelas bahwa bahasa memiliki peran penting dalam keberlangsungan hidup manusia.



Diskusi merupakan salah satu kegiatan yang menuntut penggunaan bahasa secara efektif. Efektif dalam hal ini juga berkaitan dengan penggunaan kaidah bahasa Indonesia. Misalnya, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam forum diskusi mahasiswa.

Sebelum pandemi Covid-19, forum diskusi dilaksanakan secara tatap muka. Melalui forum diskusi inilah berlangsung kegiatan interaksi antara dosen dan mahasiswa secara lisan. Wujud interaksi tersebut antara lain kegiatan tanya jawab dan presentasi di kelas.

Namun, dengan adanya pandemi Covid-19 kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi yang biasanya dilakukan di dalam kelas beralih secara *online* dengan menggunakan berbagai platform sesuai kebutuhan.

Salah satu platform yang digunakan oleh mahasiswa perguruan tinggi swasta UNIS adalah SPADA (Sistem Pembelajaran dalam Jaringan) yang di dalamnya terdapat berbagai fitur pembelajaran seperti *attendance* untuk presensi kehadiran, *assignment* dipergunakan untuk mengumpulkan tugas mahasiswa, URL untuk mengirim berbagai link untuk pembelajaran, File untuk meng-*upload* berbagai jenis file, Forum diskusi sebagai tempat diskusi. Selain itu terdapat fitur aktivitas lainnya seperti buku, *choice*, database, *ekternaltool*, *feedback*, folder, Glossary, H5P, IMS *content package*, Jitsi, Kuis, Label, dan obrolan.

Melalui platform SPADA UNIS yang di dalamnya terdapat menu forum diskusi, mahasiswa dan dosen tetap dapat berinteraksi meskipun tidak secara langsung (tatap muka). Akan tetapi, wujud interaksi tidak langsung ini lebih bersifat tertulis. Meskipun tertulis, pada kenyataannya, mahasiswa justru cenderung abai terhadap ke-

terampilan berbahasa dan kaidah bahasa Indonesia. Abai yang dimaksud adalah banyaknya ditemukan wujud kesalahan-kesalahan berbahasa dari aspek fonologi, morfologi, dan sintaksis. Berikut adalah contoh kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh mahasiswa.

*...berbeda bu. Karna bahasa melayu yang lalu lebih kompleks daripada bahasa Indonesia sekarang.*

*Karna berdasarkan yang saya baca selama ini bahasa melayu yang dulu berlalu panjang sehingga untuk menyampaikan sebuah pernyataan sulit, apalagi dahulu tidak semua bisa membaca juga. (Forum diskusi SPADA, Administrasi Negara IC)*

Berdasarkan contoh kalimat di atas, telah dilakukan kesalahan berbahasa ranah sintaksis yaitu tidak memerhatikan kaidah bahasa khususnya penulisan pada kata karna yang seharusnya karena diletakkan di awal kalimat sehingga kalimat tersebut tidak efektif.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian lebih mendalam dengan judul “Studi Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Forum Diskusi *Online* (Platform SPADA) Masa Pandemi Covid-19 Mahasiswa Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang”.

Tujuan penelitian ini yaitu 1) mendeskripsikan kesalahan berbahasa bidang fonologi dalam forum diskusi *online* (Platform SPADA) masa pandemi covid-19 mahasiswa Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang; 2) mendeskripsikan kesalahan berbahasa bidang morfologi dalam forum diskusi *online* (Platform SPADA) masa pandemi covid-19 mahasiswa Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang dan 3) mendeskripsikan kesalahan berbahasa bidang sintaksis dalam



forum diskusi *online* (Platform SPADA) masa pandemi covid-19 mahasiswa Universitas Islam Syekh- Yusuf Tangerang.

Berkenaan dengan penelitian tentang kesalahan berbahasa, terdapat senarai penelitian terdahulu yang menjadi acuan dan perbandingan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Penelitian pertama dari Ayudia, Edi Suryanto, dan Budhi Waluyo pada tahun 2016 dengan judul “Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesalahan aspek ejaan (72,12%), kesalahan diksi (15,92%), kesalahan kalimat (6,63%), dan paragraf (5,30%). Berdasarkan persentase tersebut, sebagian besar siswa mengalami kesalahan pemakaian bahasa Indonesia pada bidang ejaan.

Penelitian kedua dari Gio Mohamad Johan dan Yusrawati JR Simatupang pada Tahun 2017 dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Secara Sintaksis dalam Proses Diskusi Siswa Kelas IV SDN Miri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat sebanyak 54 kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa tersebut meliputi kesalahan pada bidang frasa dan kalimat. Kesalahan berbahasa Indonesia pada bidang frasa yang ditemukan dalam penelitian ini terdiri atas kesalahan penggunaan superlative yang berlebihan, penggunaan preposisi yang tidak tepat, penghilangan preposisi, dan adanya pengaruh bahasa daerah. Kesalahan berbahasa Indonesia pada bidang kalimat yang ditemukan dalam penelitian ini terdiri atas kesalahan yang diakibatkan penghilangan konjungsi, penggunaan konjungsi yang tidak tepat, dan penggunaan istilah asing.

Penelitian ketiga dari Bayu Dwi Nurwicaksono dan Diah Amelia pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Kesalahan

Berbahasa Indonesia pada Teks Ilmiah Mahasiswa”. Hasil penelitian terhadap bahasa tulis mahasiswa pada teks ulasan buku menunjukkan analisis kesalahan berbahasa ditemukan error sebanyak 424 item, mistake sebanyak 51 item, dan lapses 1 item. Artinya 89,08% temuan kesalahan, 10,71% temuan kekeliruan, dan 0,2% temuan ketidaksadaran.

Penelitian keempat dari Khairun Nisa pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. Hasil penelitian ini yaitu pertama, bentuk kesalahan berbahasa yang ditemukan pada berita “4 Rumah Terbakar di Jalan Jermal VI Medan Denai” di antaranya kesalahan dalam bidang ejaan sebanyak dua kesalahan, bidang morfologi enam kesalahan, semantik dua kesalahan dan sintaksis satu kesalahan. Kedua, bentuk kesalahan berbahasa yang ditemukan pada berita “Sekitar 300 Warga Asal Palas Terdeteksi Mengidap HIV Aids” di antaranya kesalahan dalam bidang ejaan sebanyak satu kesalahan, bidang morfologi dua kesalahan, semantik satu kesalahan, dan sintaksis tiga kesalahan. Ketiga, bentuk kesalahan berbahasa yang ditemukan pada berita “Warga Secanggih Kecewa Proyek Air Bersih Dikutip Biaya Rp 100 Per KK” di antaranya kesalahan dalam bidang ejaan sebanyak dua kesalahan, bidang morfologi tiga kesalahan, dan sintaksis dua kesalahan.

Penelitian kelima dari Putri Khar-milah dan Don Narius pada tahun 2019 dengan judul “Error Analysis In Writing Discussion Text Made By Students At English Departement of Universitas Negeri Padang”. Hasil temuan menunjukkan bahwa total kesalahan adalah 260 kesalahan. Kesalahan terbanyak adalah kelalaian (50 kesalahan/50,77%), kesalahan Formasi (75 kesalahan/28,85%),



Kesalahan tambahan (39 kesalahan 15%) dan kesalahan misordering (14 kesalahan /5,38%).

Penelitian keenam dari Siska Maryana pada tahun 2019 dengan judul “Analisis Kesalahan Kalimat dalam Arikel Jurnal Pendidikan dan Keguruan 2014 Program Pascasarjana Universitas Terbuka. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dalam Jurnal Pendidikan dan Keguruan 2014 Program Pascasarjana Universitas Terbuka terdapat kesalahan kalimat. Kesalahan kalimat yang terkumpul meliputi kesalahan struktur kalimat dan kesalahan penggunaan konjungsi.

Penelitian ketujuh Netty Fitria Dinanti, Susetyo, dan Padi Utomo pada tahun 2019 dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA FKIP Universitas Bengkulu”. Adapun berdasarkan hasil perhitungan data kesalahan secara keseluruhan dalam penelitian tersebut, menunjukkan hasil bahwa kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang paling dominan ditemukan dalam jurnal ilmiah pendidikan MIPA FKIP Universitas Bengkulu edisi terbit tahun 2018 adalah kesalahan pada bidang ejaan.

Penelitian kedelapan dari Nur Endah Permatasari, Ika Maiatun Khasanah, dan Nur Alifiah Martia Putri pada tahun 2019 dengan judul “Kesalahan Berbahasa Pada Majalah Pandawa IAIN Surakarta Edisi 2018 Pada Tataran Ejaan dan Sintaksis”. Hasil penelitian ini, yaitu kesalahan pada tataran ejaan dalam majalah Pandawa IAIN Surakarta, terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, kata yang dicetak miring, tanda baca, dan tanda hubung; kesalahan pada tataran sintaksis dalam majalah Pandawa IAIN Surakarta, terdapat kesalahan frasa, dan kalimat.

Penelitian kesembilan Ulfiyani dan Cintya Nurika Irma pada tahun 2019 dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Surat Dinas Desa Kaliloka Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Hasil dari penelitian ini yaitu Pertama, bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yang ditemukan pada surat dinas Desa Kaliloka di antaranya: kesalahan dalam bidang ejaan, morfologi, dan sintaksis. Kedua, faktor-faktor yang penyebab kesalahan berbahasa Indonesia pada surat dinas Desa Kaliloka adalah: a) penulisan surat dinas hanya mengacu pada kepala desa dan contoh surat dari kecamatan, b) penulis surat lebih dari satu, c) tidak diadakannya pelatihan menulis surat dinas dari pemerintah, dan d) ketidaktahuan akan adanya KBBI dan PUEBI yang menjadi pedoman dasar kebahasaan.

Penelitian kesepuluh dari Ana Farichatun Naschah, Dwi Rahmawati, dan Triasih pada tahun 2020 dengan judul “Kesalahan Berbahasa Pada Teks Berita Covid-19 di Media Daring CNN Indonesia”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya terdapat empat tataran kesalahan berbahasa dengan jumlah 12 temuan data penelitian, yaitu kesalahan pada tataran ejaan, sintaksis, dan kesalahan pada tataran diksi. Dari keempat kesalahan berbahasa tersebut yang paling banyak terjadi yaitu kesalahan berbahasa pada tataran ejaan mengenai kesalahan penulisan huruf miring.

Penelitian kesebelas dari Ely Irma-wati, Nabela Putri Indah Sari, dan Paraga Aji Kusumahastuti pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi dan Ejaan Pada Judul Youtube di Channel Baim Paula”. Hasil analisis ditemukan kesalahan berbahasa bidang morfologi dan ejaan pada



judul Youtube di Channel Baim Paula berupa penyingkatan morfem kesalahan morfologi yang meliputi; penyingkatan morf {ber-}, {di}, {me-}, {meN-}, (ter-), {-in}, {-an}, {per-an}, {di-kan}, {mekan}, {men-i}, {-lah}, {meN-kan}, {meN-}, kesalahan penggunaan tanda titik (.), kesalahan penggunaan tanda koma (,), kesalahan penggunaan tanda hubung (-), kesalahan penggunaan tanda tanya (?), kesalahan penggunaan tanda seru (!), kesalahan penulisan huruf miring, kesalahan penulisan huruf abjad, dan kesalahan penulisan bentuk ulang.

Penelitian kedua belas dari Yeyen Yuniar, Nurazizah, dan Cintya Nurika Irma pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Penulisan Surat Lamaran Pekerjaan Siswa SMK AL-Huda Bumiayu”. Kesalahan berbahasa yang ditemukan pada penelitian ini yaitu (1) kesalahan penulisan kata depan, (2) kesalahan penulisan kata baku, (3) kesalahan penggunaan kata miring, dan (4) kesalahan penggunaan huruf kapital.

Penelitian ketigabelas dari Ana Putri Nastiti dan Yuliarti pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Makalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 251 kesalahan berbahasa pada 25 makalah mahasiswa STIE Semarang. Kesalahan penggunaan ejaan sebanyak 76,1%, kesalahan pilihan kata sebanyak 5,97%, kesalahan penyusunan kalimat efektif sebanyak 14,34%, dan kesalahan penyusunan paragraf sebanyak 3,59%.

Penelitian keempat belas dari Tri Jampi Setiyorini, Puspa Dewi, dan Edi Sunjayanto Masykuri pada tahun 2020 dengan judul “The Grammatical Error Analysis Found in Students’ Composition. Hasil analisis menunjukkan bahwa per-

sentase kesalahan adalah 34.06% untuk omisi, 7.25% untuk adisi, 57.97% untuk substitusi, dan 0.72% untuk permutasi. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa jumlah kesalahan yang paling dominan adalah substitusi. Presentase kesalahan dapat membuktikannya yaitu 57.97%.

Penelitian kelimabelas dari Silvia Ratna Juwita dan Nia Puspita Hapsari pada tahun 2021 dengan judul “Kesalahan Berbahasa Penulisan Tugas Mahasiswa Pembelajaran *Online Learning* Masa Pandemi Covid-19”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa terbanyak sebesar 61% ada pada kategori kesalahan penggunaan konjungsi (kata hubung), dilanjut dengan kesalahan penulisan huruf kapital sebesar 45%, kesalahan penggunaan kata baku 39%, dan kesalahan penggunaan tanda baca sebesar 25%. Berbeda dengan Bahasa Indonesia, mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) kesalahan terbanyak ada pada konjungsi 34%, kesalahan penggunaan tanda baca 17%, kesalahan pemilihan kata baku 13%, dan kesalahan penulisan huruf kapital 9%. Sedangkan untuk mata kuliah Agama Islam kesalahan terbanyak ada pada kesalahan penggunaan tanda baca sebesar 58%, dilanjut 48% pada kesalahan penggunaan kata baku, 44% pada kesalahan penulisan huruf kapital, dan 5% pada penggunaan kata baku.

Selain limabelas penelitian tersebut, terdapat pula penelitian dari Abdul Karim, Abdul R. Mohamed, dkk. dengan judul “Error Analysis in EFL Writing Classroom” pada tahun 2018. Peneliti ini menghasilkan temuan bahwa terdapat kesalahan berbahasa yang berwujud *misordering* sebanyak 7%, *overgeneralization* sebanyak 10%, *misinformation* sebanyak 4%, dan *grammatical* sebanyak 79%.



Penelitian selanjutnya dari Samer Mahmood Al Zoubi pada tahun 2018 dengan judul “The Significance of Error Analysis in Written Production: A Case Study Of Ajloun National University Students”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sepuluh berbagai jenis katagori kesalahan yang diidentifikasi dalam esai siswa saat ujian akhir seperti pilihan kata, ejaan, tanda baca, preposisi, dll. Hasilnya mengungkapkan bahwa kategori kesalahan yang umum terjadi adalah pilihan kata yang salah (N=104, 18,02%), Kesalahan ejaan yang buruk (N=84, 14,55%), sedangkan yang paling sedikit jenis kategori kesalahan posesif (N=24, 4,15%), dan kesalahan pluralisme (N=29, 5,02 %).

Penelitian selanjutnya dari Nurul Azmi dan Rajab Bahry pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Artikel Jurnal di Lingkungan Universitas Syiah Kuala”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi kesalahan berbahasa dalam artikel jurnal di lingkungan Universitas Syiah Kuala pada dua aspek, yaitu kohesi dan koherensi. Kesalahan kohesi meliputi (1) konjungsi, yaitu konjungsi intrakalimat dan konjungsi antarkalimat; (2) penggunaan kata tunjuk untuk menyatakan referensi; (3) penggunaan kohesi pergantian (substitusi) pada kalimat kesimpulan dalam paragraf; (4) pemakaian pelepasan (elipsis) karena ketiadaan subjek; dan (5) pemakaian sinonim dan repetisi. Kesalahan koherensi meliputi kesalahan penalaran dan logika berbahasa, generalisasi terlalu luas, dan kesalahan karena hubungan sebab-akibat tidak memadai.

Pelbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa kerap terjadi pada proses penyampaian ide, baik secara lisan ataupun tulisan. Adapun wujud kesalahan berbahasa yang domi-

nan, yaitu kesalahan ejaan (tataran fonologis). Misalnya, dari penelitian Ayudia, Edi Suryanto, dan Budhi Waluyo pada tahun 2016 yang menunjukkan bahwa terdapat kesalahan aspek ejaan (72,12%). Akan tetapi, tujuh penelitan tersebut sebagian besar masih pada penggunaan ejaan dan kata baku. Padahal, pada kenyataannya kesalahan berbahasa tidak melulu tentang ejaan dan kata baku.

Berdasarkan hal itu, penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk menyajikan temuan kesalahan berbahasa dari tiga tataran linguistik, yaitu tataran fonologis, tataran morfologis, dan tataran sintaksis. Selain itu, penulis memilih objek penelitian, yaitu tuturan/percakapan pada forum diskusi *online* SPADA UNIS, mengingat setakat ini dunia pendidikan masih menerapkan sistem pembelajaran *online* karena pandemi covid-19.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan wujud kesalahan berbahasa fonologi, morfologi, dan sintaksis dalam forum diskusi *online* (platform SPADA) masa pandemi covid-19 mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang. Pada penelitian kualitatif data diuraikan dengan menggunakan kata-kata, bukan dalam bentuk angka-angka.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu *content analysis* atau kajian isi. Teknik kajian isi atau *content analysis* digunakan dalam penelitian ini, yaitu merujuk pada model *content analysis* Philipp Mayring dengan prosedur sebagai berikut 1) *research question, theoretical background*; 2) *establishment of a selection criterion, category definition*; 3) *working through the text line by line*; 4) *revision categories and rules after 10-50% texts*; 5)



*final working through the material; 6) building of main categories if useful.*

Prosedur penelitian yang peneliti lakukan meliputi beberapa tahap yang merujuk pada pernyataan Moleong (2007: 389-390) sebagai berikut: 1) Tahap orientasi untuk memperoleh gambaran umum. Tujuan tahap ini, yaitu untuk memperoleh latar yang nantinya diikuti dengan tahap merinci yang diperoleh pada tahap berikutnya. Peneliti melakukan tahap pertama ini berdasarkan bahan yang dipelajari dari berbagai sumber kepustakaan; 2) Tahap eksplorasi fokus, pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang mendukung kegiatan penelitian, meliputi buku-buku referensi dan artikel-artikel kebahasaan yang menunjang penelitian. Tahap ini, dikenal juga dengan studi pustaka. Selanjutnya, mencatat data-data tuturan/percakapan forum diskusi *online* perkuliahan Bahasa Indonesia mahasiswa Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang pada platform SPADA UNIS yang menunjukkan kesalahan berbahasa. Kemudian, melakukan analisis terhadap tuturan/percakapan pada forum diskusi *online* perkuliahan Bahasa Indonesia mahasiswa Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang pada platform SPADA UNIS yang menunjukkan kesalahan berbahasa. Setelah itu, dilakukan kuantifikasi kesalahan, yaitu menghitung kemunculan masing-masing kesalahan berbahasa dan kemudian bisa pula dihitung persentase kesalahan berbahasa itu.

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini, menggunakan teknik simak-catat. Menurut Mahsun (2006:90), teknik simak digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Sehubungan dengan itu, teknik simak dalam penelitian ini

menggunakan teknik simak bebas libat cakap, yakni peneliti tidak terlibat dalam peristiwa pertuturan yang bahasanya sedang diteliti. Adapun teknik selanjutnya adalah teknik catat, yaitu teknik yang dilakukan dengan mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian dari penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2006:92).

Data dalam penelitian ini adalah tuturan atau percakapan tuturan/percakapan forum diskusi *online* perkuliahan Bahasa Indonesia mahasiswa Syekh-Yusuf Tangerang pada platform SPADA UNIS yang menunjukkan kesalahan berbahasa. Adapun dalam hal ini penulis menggunakan *teknik purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009:300).

Selanjutnya, sehubungan dengan sumber data, Lofland dan Lofland (Moleong, 2007:157) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif, ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Merujuk pada pendapat tersebut, sumber data penelitian ini adalah forum diskusi *online* pada platform SPADA UNIS dengan keterangan sebagai berikut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah tuturan/percakapan pada forum diskusi *online* perkuliahan Bahasa Indonesia mahasiswa Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang pada platform SPADA UNIS yang menunjukkan kesalahan berbahasa.

Merujuk pada pendapat Tarigan (1987: 48-49), kesalahan berbahasa dalam bahasa Indonesia dapat dibedakan men-



jadi 5 (lima) jenis, yaitu berdasarkan tataran linguistik, berdasarkan kegiatan berbahasa atau keterampilan berbahasa, berdasarkan sarana atau jenis bahasa yang digunakan, berdasarkan penyebab kesalahan berbahasa, dan berdasarkan frekuensi kesalahan berbahasa. Berdasarkan tataran linguistik, kesalahan bahasa dapat diklasifikasikan antara lain setidaknya ke dalam lima jenis, ialah secara fonologis, morfologis, sintaksis, semantis, dan wacana.

Adapun untuk memudahkan penulis dalam menganalisis data, digunakan pengodean dalam setiap analisis. Sehubungan dengan itu, berdasarkan pada tujuan penelitian, pengodean data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.** Pengodean Data

Wujud	Kode
Kesalahan Fonologi	DF
Kesalahan Morfologi	DM
Kesalahan Sintaksis	DS

Selanjutnya, yaitu penomoran data yang disesuaikan menurut kode, nomor urut data, sumber, kelas, prodi. Contoh: (DF/1/SPADA /2D/ANE).

Berkait dengan uraian tersebut, pada pemaparan berikutnya, dituliskan kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam tuturan/percakapan forum diskusi *online* perkuliahan Bahasa Indonesia mahasiswa Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang pada platform SPADA UNIS. Data tersebut, diinventarisasi disertai pengodean.

**Tabel 2.** Jumlah Data yang Teridentifikasi

Wujud	Data
Kesalahan Fonologi	30 39%
Kesalahan Morfologi	25 32%
Kesalahan Sintaksis	23 29%
Jumlah	78 100%

**Tabel 3.** Kesalahan Fonologi

Wujud	Data
Perubahan Fonem	8 27%
Penghilangan Fonem	20 67%
Penambahan Fonem	2 7%
Jumlah	30 100%

**Tabel 4.** Kesalahan Morfologi

Wujud	Data
Kesalahan Afiksasi	3 33%
Kesalahan Kata Tugas	22 67%
Jumlah	25 100%

**Tabel 5.** Kesalahan Sintaksis

Wujud	Data
Tidak Memiliki Fungsi Gramatikal	5 22%
Preposisi Tidak Tepat	7 30%
Kata Mubazir	3 13%
Struktur Tidak Baku	2 9%
Tidak Ada Penunjuk Hubungan Gramatikal	3 13%
Unsur Mubazir	1 4%
Kesalahan Struktur Kalimat	1 4%
Kesalahan Koherensi	1 4%
Jumlah	23 100%

## Pembahasan

Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka pembahasan penelitian ini meliputi 1) kesalahan berbahasa fonologi; 2) kesalahan berbahasa morfologi; 3) kesalahan berbahasa sintaksis.

### 1) Wujud Kesalahan Berbahasa Fonologi

Kesalahan berbahasa bidang fonologi yang ditemukan dalam tuturan/percakapan forum diskusi *online* perkuliahan Bahasa Indonesia mahasiswa Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang pada platform SPADA UNIS terdiri atas kesalahan lafal. Adapun kesalahan berbahasa tersebut terdapat pada data-data berikut.



**Tabel 6.** DF/1/SPADA/1A/ANE

Kode	Tuturan
DF/1/SPADA/ 1A/ANE	Pelajaran ini adalah pelajaran sejarah adanya bahasa Indonesia ,dan kita sebagai bangsa Indonesia harus <b>tau</b> sejarah adanya bahasa Indonesia

Berdasarkan kutipan tuturan tersebut, diketahui terdapat gejala kesalahan berbahasa bidang fonologi pada klausa "...kita sebagai bangsa Indonesia harus **tau** sejarah adanya bahasa Indonesia".

Merujuk pada teori kesalahan berbahasa bidang fonologi, terdapat beberapa gambaran kesalahan pelafalan yang meliputi perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem (Alwi, 2010: 59). Berkaitan dengan itu, wujud kesalahan pada kutipan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

(1) tau: /t/a/u/

Lafal pada data (1) tidak tepat karena terdapat penghilangan fonem /b/. Kata *tau* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merujuk pada nama huruf ke-19 abjad Yunani. Maksud sebenarnya dari penutur, yakni kata *tau* yang dapat digambarkan secara fonemik sebagai berikut.

(1a) tahu: /t/a/h/u/

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa wujud kesalahan pada data tersebut, yaitu kesalahan penghilangan fonem.

## 2) Wujud Kesalahan Berbahasa Morfologi

Kesalahan berbahasa bidang morfologi yang ditemukan dalam tuturan/percakapan forum diskusi *online* perkuliahan Bahasa Indonesia mahasiswa Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang pada platform SPADA UNIS terdiri atas kesalahan afiksasi dan kesalahan kata tugas.

Adapun kesalahan berbahasa tersebut terdapat pada data-data berikut.

**Tabel 7.** DM/1/SPADA/1A/ANE

Kode	Tuturan
DM/1/SPADA/ 1A/ANE	Bu, saya ingin betanya. Apa isi Kongres Bahasa Indonesia 1 di Solo pada tanggal 25-28 Juni?

Berdasarkan kutipan tuturan tersebut, diketahui terdapat gejala kesalahan berbahasa bidang morfologi, yaitu kesalahan afiksasi pada kalimat "Bu, saya ingin **betanya**".

Merujuk pada teori, afiksasi adalah proses pembubuhan afiks pada sebuah dasar atau bentuk dasar. Dilihat dari posisi melekatnya pada bentuk dasar. Afiks dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis, yaitu prefiks, infiks, sufiks, konfiks, dan klofiks (Chaer, 2008: 177). Berkaitan dengan itu, wujud kesalahan pada kutipan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 8.** Proses Morfologi (1)

Morfem Bebas	: Tanya
Jenis Afiksasi	: Prefiks
Bentuk Asal	: ber-
Alomorf	: ber-
Letak pada Kata	: betanya

Pada tabel di atas tampak bahwa morfem bebas *tanya* diberi prefiks *ber-* yang membentuk kata *betanya*. Kata *betanya* tidak ditemukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Selain itu, hukum K.P. T.S tidak berlaku untuk awalan fonem /b/ yang diberi prefiks *ber-*. Maksud sebenarnya dari penutur, yakni kata *bertanya* yang dapat digambarkan secara morfologis sebagai berikut.



**Tabel 9.** Proses Morfologi (2)

Morfem Bebas	: Tanya
Jenis Afiksasi	: Prefiks
Bentuk Asal	: ber-
Alomorf	: ber-
Letak pada Kata	: bertanya

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa wujud kesalahan pada data tersebut, yaitu kesalahan afiksasi.

3) Wujud kesalahan berbahasa sintaksis

Kesalahan berbahasa bidang sintaksis yang ditemukan dalam tuturan/percakapan forum diskusi *online* perkuliahan Bahasa Indonesia mahasiswa Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang pada platform SPADA UNIS terdiri atas: (1) tidak mempunyai fungsi gramatikal; (2) penggunaan preposisi yang tidak tepat; (3) penggunaan kata mubadzir; (4) kalimat berstruktur tidak baku; (5) tidak dikemukakannya kata-kata yang digunakan sebagai penunjuk hubungan gramatikal dalam kalimat; (6) kemubaziran unsur; (7) Penyusunan kata atau kelompok kata dalam urutan yang tidak tepat; dan (8) koherensi. Adapun kesalahan berbahasa tersebut terdapat pada data-data berikut.

**Tabel 10.** DS/1/SPADA/1A/ANE

Kode	Tuturan
DS/1/SPADA/ 1A/ANE	maaf bu saya ingin bertanya lagi dulu apakah ada yang mempopulerkan pertama kali bahasa indonesia sendiri?

Berdasarkan kutipan tuturan tersebut, diketahui terdapat gejala kesalahan berbahasa bidang sintaksis pada klausa “maaf bu saya ingin bertanya lagi **dulu**

apakah ada yang mempopulerkan pertama kali bahasa indonesia sendiri?” Selanjutnya, wujud kesalahan yang ditemukan dapat digambarkan sebagai berikut.

(1) maaf bu saya ingin bertanya lagi dulu apakah ada yang mempopulerkan pertama kali bahasa indonesia sendiri?

Pada klausa tersebut terdapat kata yang tidak memiliki fungsi gramatikal, yaitu kata *dulu*. Hal ini merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Alfin (2018: 102) tentang wujud kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis. Adapun bentuk penulisan yang tepat adalah sebagai berikut.

(1a) maaf bu saya ingin bertanya lagi. Apakah ada yang mempopulerkan pertama kali bahasa indonesia sendiri?

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa wujud kesalahan pada data tersebut, yaitu terdapat kata yang tidak memiliki fungsi gramatikal.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa

- Kesalahan berbahasa dalam forum diskusi *online* (Platform SPADA) masa pandemic Covid-19 mahasiswa Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang terdiri atas 30 wujud kesalahan bidang fonologi.
- Kesalahan berbahasa dalam forum diskusi *online* (Platform SPADA) masa pandemi covid-19 mahasiswa Universitas Islam Syekh- Yusuf Tangerang terdiri atas 25 wujud kesalahan bidang morfologi
- Kesalahan berbahasa bidang sintaksis dalam forum diskusi *online* (Plat-



form SPADA) masa pandemi covid-19 mahasiswa Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang terdiri atas 23 wujud kesalahan bidang sintaksis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, Jauharoti. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surabaya: LKIS.
- Alwi, Hasan dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Bahasa dan Balai Pustaka.
- Al-Zoubi. 2018. The Significance Of Error Analysis In Written Production: A Case Study Of Ajloun National University Students. *International Journal of English Language and Literature Studies*, 7(4), 150-159
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggota IKAPI. 1989. *Analisis Kesalahan.. Flores-NTT : Nusa Indah*.
- Ayudia, dkk. 2016. Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP. *Basastra*, 4(1), 34-49.
- Azmi dan Rajab Bahry. 2018. Analisis Kesalahan Berbahasa. *Master Bahasa*, 6(2), 149-160.
- Cahyo. 2017. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(1), 117-126.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dhari, Putri Wulan. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Artikel Ilmiah Dosen*.
- Dinanti, dkk. 2019. Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA FKIP Universitas Bengkulu. *Korpus*, 3(2), 191-202.
- Dolla, Abdullah. 2011. *Linguistik Khusus Bahasa Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Harimurti, Kridalaksana. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Irmawati, dkk. 2020. Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi dan Ejaan Pada Judul Youtube di Channel Baim Paula, *Diglosia*, 4(2), 277-289.
- Johan, Gio, dkk. 2017. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Secara Sintaktis Dalam Proses Diskusi Siswa Kelas IV SDN Miri. *Visipena*, 8(2), 241-253.
- Juwita dan Hapsari. 2021. Kesalahan Berbahasa Penulisan Tugas Mahasiswa Pembelajaran *Online Learning* Masa Pandemi Covid-19. *Wanastra*, 13(1), 79-84.
- Karim, dkk. 2018. Error Analysis in EFL Writing Classroom. *International Journal of English Linguistics*, 8(4), 122-138.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi. Flores: Nusa Indah*.
- Kharmilah dan Don Narius. 2019. Error Analysis In Writing Discussion Text Made By Student At English Departement Of Universitas Negeri Padang. *Journal Of Language Teaching*, 8(3), 327-235.
- Mahsun, M.S. 2006. *Metode Penelitian Bahasa: Tabapan strategi, metode, dan tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mariyana, Siska. 2019. Analisis Kesalahan Kalimat Dalam Artikel Jurnal Pendi-



- dikan Dan Keguruan 2014 Program Pascasarjana Universitas Terbuka. *Metafora*, 5 (2), 131-140.
- Mayring, Philipp. 2014. *Qualitative Content Analysis: Theoretical Foundation, Basic Procedures and Software Solution*. Klagenfurt: Gesis.
- Mulyono, Iyon. 2013. *Morfologi dan Sejumlah Permasalahannya*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Parera, J.D. 1986. *Belajar Mengemukakan Pendapat*. Jakarta: Erlangga.
- Naschah, dkk. 2020. Kesalahan Berbahasa Pada Teks Berita Covid 19 Di Media Daring CNN Indonesia. *Estetik*, 3(2), 93-104.
- Nastiti dan Yuliarti. 2020. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Makalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang. *Jurnal Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, 3(2), 50-57.
- Nisa, Khairun. 2018. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224.
- Nurwicaksono dan Amelia. 2018. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *Aksis*, 2(2), 138-153.
- Permatasari, dkk. 2019. Kesalahan Berbahasa dalam Majalah Pandawa IAIN Surakarta Edisi 2018 Pada Tataran Ejaan Dan Sintaksis. *Diglosia*, 2(2), 103-114.
- Ramlan. 2001. *Morfologi*: Yogyakarta: Karyono.
- Sanjaya. W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setiyorini, dkk. 2020. The Grammatical Error Analysis Found in Students' Composition. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, 10(2), 218-233.
- Siswoyo, dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suwandi, I Nengah. 2008. *Pengantar Metodologi Penelitian Bahasa*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Tarigan, H. G. 1987. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur & Djago Tarigan. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Uswati dan Tato Nuryanto. 2018. Kesalahan Sintaksis Pada Skripsi Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Indonesian Language Education and Literature*, 4(1), 1-10.
- Yuniar, dkk. 2020. Analisis Kesalahan Berbahasa Penulisan Surat Lamaran Pekerjaan Siswa SMK Al-Huda Bumiayu. *Diglosia*, 3(2), 189-196.
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
-